

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. J. (2010). Pendugaan Status Kesuburan Perairan Danau Lido Bogor Jawa Barat Melalui Beberapa Pendekatan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Azkab, M. H. (2000). Produktivitas di Lamun. *Oseana*, 25(1), 1-11.
- Berta, A., J. L. Sumich, K. M. Kovacs. (2006). Marine Mammals Evolutionary Biology (2nd edition). Elsevier Inc. Oxford.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Maluku Tengah. (2016). Luas dan Kondisi Terumbu Karang, Hutan Mangrove dan Padang Lamun dirinci per Kecamatan di Kabupaten Maluku Tengah 2015. Diperoleh 25 Februari 2019, dari <https://malukutengahkab.bps.go.id/statictable/2016/12/29/69/luas-dan-kondisi-terumbu-karang-hutan-mangrove-dan-padang-lamun-dirinci-per-kecamatan-di-kabupaten-maluku-tengah-2015.html>
- Daya, A. P dan Lubis, M. Z. (2017). Pemetaan Parameter Oseanografi Fisik Menggunakan Citra Landsat 8 di Wilayah Perairan Nongsa Pulau Batam. *Jurnal Integrasi*, 9(1), 09-15. E- ISSN 2548-9828.
- Devi, G. K., Ganasri B. P, Dwarakish G. S. (2015). Applications of Remote Sensing in Satellite Oceanography:A Review. *Aquatic Procedia*, 4(2015), 579-584.
- Dewi, C. S. U., B. Subhan, D. Arafat, Sukandar. (2018) . Distribusi Habitat Pakan Dugong dan Ancamannya di Pulau-Pulau Kecil Indonesia. *Journal of Fisheries and Marine Science*, 2(2), 128-136.
- Dronkers, J.J. (1964). Tidal Computation in Rivers and Coastal Waters. NorthHolland Publishing Company: Amsterdam.
- Ender, A. I, Muhajir, Sangeeta M, Joanne R. W, Purwanto, A. Muljadi. (2014). Cetaceans in the Global Centre of Marine Biodiversity. *Marine Biodiversity Records*, 7(e18),1-9.
- Fahmi, Irham. (2013). Manajemen Strategis: Teori dan Aplikasi. Alfabeta. Bandung.
- IFAW. (2018). Why Marine Mammals Strand. Diperoleh 31 Mei 2018, dari <http://www.ifaw.org/united-states/our-work/animal-rescue/why-marine-mammals-strand>.
- Irawan, Andri. (2015). Studi Kondisi Lamun dan Keberadaan Duyung (*Dugong dugon*) di Selat Haruku (Metadata). Pusat Penelitian Laut Dalam LIPI.
- IUCN. (2018). The IUCN Red List of Threatened Species. Diperoleh 03 Mei 2018, dari <http://www.iucnredlist.org>. Version 2017-3.
- Jefferson T. A, M. A. Webber, R. L. Pitman. (2015). Basic Marine Mammal Biology. *Marine Mammals of the World*, 7-16. ISBN: 978-0-12-409542-7.50002-0.

- Juraij, Dietriech G. B, Mujizat K. (2014). Keanekaragaman Jenis Lamun Sebagai Sumber Pakan *Dugong dugon* pada Desa Busung Bintan Utara Kepulauan Riau. *Omni-Akuatika*, 13(19), 71-76.
- Juraij, D. Suprpti, C. Tania, T. Wijanarko, Khaifin, V. Santiadji, Z. Atapada, S. Y. Hadinata, M. J. Jamal, Mahfud, Z. Abidin, M. Dio, Fahrullian, Y. L. Sailana, Onesimus Laa. (2017). Laporan Survei Dugong dan Habitat Lamun. World Wildlife Fund Indonesia. Jakarta.
- Kreb D, P. Mustika, B. Kahn, A. Yanuar, Muhajir. (2013). National Reviews of Status, Research, Catch, By-catch, Conservation and Legislation of Marine Mammals in Indonesia: A Country Report to the 3rd Southeast Asian Marine Mammal Symposium. Langkawi, 3rd Southeast Asian Marine Mammal Symposium.
- Krumbein, W.C. (1934). Size Frequency Distribution of Sediments. *Journal of Sedimentary Petrology*, 4, 65-77.
- Lanyon, J. M. (1991). The Nutritional Ecology of The *D. dugon* in Tropical North Queensland. Department of Ecology and Evolutionary Biology, Monash University, Australia. Dissertation, p. 325.
- LPSPL Sorong. (2016). Matriks Upaya dan Aksi Penanganan Mamalia Laut dan Hiu Paus Terdampar Wilayah Papua dan Maluku Tahun 2016. Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Sorong, Ditjen PRL, KKP. Sorong.
- LPSPL Sorong. (2017). Laporan Operasional Penanganan Biota dan Mamalia Laut Terdampar Tahun 2017. Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Sorong, Ditjen PRL, KKP. Sorong.
- Mangubhai S, M. V. Erdmann, J. R. Wilson, C. L. Huffard, F. Ballamu, N. I. Hidayat, C. Hitipeuw, M. E. Lazuardi, Muhajir, D. Pada, G. Purba, C. Rotinsulu, L. Rumetna, K. Sumolang, Wen Wen. (2012). *Papuan Bird's Head Seascape: Emerging Threats and Challenges in the Global Center of Marine Biodiversity*. *Marine Pollution Bulletin*, 64 (11), 2279-2295.
- MacAyeil, D. R. (2001). Physical Oceanography. Department of Geophysical Sciences University of Chicago. Chicago, Illinois.
- Monk, K. A, Y. D Fretes, G. R. Lilley. (2000). Ekologi Nusa Tenggara dan Maluku. (S.N. Kartikasari, Ed.) (Seri Ekologi V). Jakarta: Prenhallindo.
- Moore K. M, C. A. Simeone, R. L. Brownell. Jr. (2018). Strandings. *Encyclopedia of Marine Mammals*, 1997, 945-951.
- Suraji, M. Kamil, Y. Miasto, R. P. Sari, M. Monintja, S. Annisa, A. Sofiullah, E. N. Sitorus, S. Mira, W. Kiswara, A. Sunuddin, M. A. Khalifa, F. Purnomo, W. Ridwan, C. Tania, J. Bawazier, F. Anggraeni. (2016). *Rencana Aksi Nasional (RAN) Konservasi D. dugon dan Habitatnya (Lamun) di Indonesia Periode I: 2017-2021*. Jakarta: Direktorat Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut, Ditjen Pengelolaan Ruang Laut, KKP.

- NFRDI, BFAR, BMB, MWWP, GIZ. (2014). *Philippine Aquatic Wildlife Rescue and Response Manual Series: Marine Mammals*. Marine Wild Fauna Watch of the Philippines, Inc. Philippines.
- Nontji, A. (2015). Dugong Bukan Putri Duyung. Yayasan Lamina. Jakarta.
- Nuzapril M, Setyo Budi S, James P. (2017). Hubungan Antara Konsentrasi Klorofil-a dengan Tingkat Produktivitas Primer Menggunakan Citra Satelit Landsat-8. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*, 8(1), 105-114.
- Nybakken, J. W. (1992). *Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologis*. Cetakan 1. Gramedia. Jakarta.
- Pemerintah Provinsi Maluku. (2018). *Dokumen Final Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil*. Ambon: Pemerintah Provinsi Maluku.
- Pratiwi, J. M. (2015). Studi Sebaran Sedimen Berdasarkan Tekstur Sedimen di Perairan Sayung, Demak. *Jurnal Oseanografi* 4(3): 603-613.
- Rahmawati, S., A. Irawan, I. H. Supriyadi, M. H. Azkab. (2014). *Panduan Monitoring Padang Lamun*. Jakarta: Pusat Penelitian Oseanografi LIPI.
- Rangkuti, F. (2014). *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT, Cara Perhitungan Bobot, Rating dan OCAI*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Reeves, R. R., Stewart, B. S., Clapham, P. J., Powell, J. A. (2002). *National Audubon Society Guide to Marine Mammals of the World*. New York: Chanticleer Press. pp. 478-481. ISBN 0-375-41141-0.
- Ridha U, A. Hartoko, M. R. Muskanonfola (2013). Analisa Sebaran Tangkapan Ikan Lemuru (*Sardinella lemuru*) Berdasarkan Data Satelit Suhu Permukaan Laut dan Klorofil-A di Perairan Selat Bali. *Management of Aquatic Resources Journal*, 2(4), 53-60.
- Riniatsih, I. (2016). Distribusi Jenis Lamun Dihubungkan dengan Sebaran Nutrien Perairan di Padang Lamun Teluk Awur Jepara. *Jurnal Kelautan Tropis*, 19(2), 0853-7291.
- Rudolph P, C. Smeenk, S. Leatherwood. (1997). Preliminary Checklist of Cetacea in the Indonesian Archipelago and Adjacent Waters. *Zoologische Verhandelingen*, 312, 3-24.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supriyadi, H. I. (2016). Kondisi Padang Lamun Indonesia. *Oseanografi dan Limnologi di Indonesia (OLDI)*, in press.
- Tamondong, A. M., A. C. Blanco, M. D. Fortes, K. Nadaoka. (2013). Mapping of Seagrass and Other Benthic Habitats in Bolinao, Pangasinan Using Worldview-2 Satellite Image. In *International Geoscience and Remote Sensing Symposium (IGARSS)* (pp. 1579-1582). University of the Philippines. ISBN 978-1-4799-1114-1/13/\$31.00.

- Tomascik, T., A.J. Mah, A. Nontji, M.K. Moosa. (1997). *The Ecology of Indonesian Seas. Part two. The Ecology of Indonesia Series*, 752p.
- UNEP/CMS. *Standardised Dugong Catch/Bycatch Questionnaire*. UNEP/CMS Office-Abu Dhabi. United Arab Emirates.
- Wakano, D. (2014). *Inventarisasi Jenis-Jenis Lamun (Seagrass) di Perairan Pantai Desa Waai dan Desa Liang*. In *Prosiding Seminar Nasional Basic Science VI* (pp.415-420). Ambon: FMIPA Universitas Pattimura. ISBN: 978-602-97552-1-2.
- Wyrтки, K.. (1961). *Physical Ocenography of the South East Asian Waters*. Naga Report Vol.2 Scripps, Institute Oceanography, California.
- Wibisono, M. S. (2011). *Pengantar Ilmu Kelautan (Edisi 2)*. Jakarta: UI-Press.

PERATURAN-PERATURAN

- Republik Indonesia. (1990). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 49. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (1978). *Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1978 Tentang Mengesahkan "Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora", yang telah ditandatangani di Washington pada Tanggal 3 Maret 1973*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1978 Nomor 51. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia No P.92/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 Tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Yang Dilindungi*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1228. Jakarta: Dirjen Peraturan Perundang-Undangan Kemenkumham Republik Indonesia.